

JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN & AKUNTANSI

# EKOMA

---



## DAFTAR ISI

### Articles

---

#### Customer Perceptions and Competitive Challenges in the Water Sports Industry: A Qualitative Study of Hot Dog Water Sport and Dive Center LLC

**Royhans Effendy, Olga Rudolovna Belova**

6027-6033

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7631>

#### Analisis Live Streaming, Content Marketing Dan Celebrity Endorsment Terhadap Keputusan Pembelian Pada Media Sosial Tiktok di Kota Medan

**Lidya Natalia Pasaribu, Mas Intan Purba, Winda Sri Astuti Doloksaribu**

6034-6040

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8578>

#### Penerapan Rupiah Digital Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparasi Pengelolaan Dana Zakat Di Baznas Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)

**Uud Pandu Suandhana, Abdul Ghoni**

6041-6049

PDF

## Determinan Tingkat Pengungkapan Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

**Junita Yuweni, Rudy Syafputra, Evi Marlina**

6050-6062

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7691>

## Pengaruh Store Atmosphere dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Di Niscala Coffee

**M. Alfi Syahril Syahril, Dina Sarah Syahreza**

6063-6074

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7708>

## Sistem Akad Koperasi Simpan Pinjam MAN 1 Plus Keterampilan Bengkalis Ditinjau dari Ekonomi Syariah

**Baharudin Ashuri**

6075-6082

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7749>

## The Influence of Transformational Leadership on Employee Performance is Mediated by Work Motivation in CV. Bali Barong

**I Made Angga Arimbawa, I Gusti Bagus Honor Satrya**

6083-6095

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7751>

## Analisis Penggunaan Qris Terhadap Potensi Implementasi Rupiah Digital Dalam Transaksi Zakat Di Lembaga Amil Zakat

**Agus Hidayatul Rohman, Abdul Ghoni**

6096-6109

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7814>

## Kaidah Penggunaan Kode Transaksi Faktur Pajak Tahun 2025

**Hengky Leon, Dedi Haryadi, Ricky Ricky**

6110-6121

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7768>

CONFIDENTIAL

## **Analisis Strategi Optimalisasi Likuiditas pada Perbankan Syariah di Indonesia**

**Ahmad Choiri, Wahyu Wibowo, Aminuddin, Adi Ariga, Joko Setyono**

6122-6134

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7778>

## **Work Motivation and Human Resource Management in Enhancing Lecturer Productivity at University of Dili**

**Manuela Oliveira De Carvalho Maia, Salustiano Piedade Dos Reis, Carla A,de J. da Costa**

6135-6148

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8977>

## **Hubungan Disiplin Kerja, Kompensasi Dan Pengembangan Karir Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kab. Gowa**

**Sri Mardiana, Indira Basalamah, Yassir Yassir**

6149-6164

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8364>

**Pengaruh Interaksi Sosial Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dengan Kinerja Pegawai Sebagai Variabel Moderasi Pada UPT Puskesmas Mengang Kota Lubuklinggau**

**Poppy Fahlevy, Dheo Rimbano, Hartati Ratna Juita, Hardi Mulyono**

6165-6176

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7881>

**QRIS Untuk UMKM Kuliner Kekinian di Makassar : Efektifkah ?**

**Sumarni S, Desfina Desfina, Baso R**

6177-6187

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8061>

**Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau**

**Hanum Nur Rahmadani, Evi Marlina**

6188-6195

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7974>

## Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Eiger Adventure Cimahi

**Bayu Sofiyuloh, Budiman Budiman, Suhendi Suhendi**

6196-6204

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7685>

## Optimization of Chicken Satay Culinary Business Based on Local Wisdom: Empirical Study of Gang Sate Jalan Lawu Ponorogo

**Ririn Wulandari, Ruth Eviana Hutabarat**

6205-6212

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7787>

## Pengaruh Keterlibatan Pihak Eksternal, Pertumbuhan UMKM Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul

**Marlingga Pramudita, Khoirunnisa Cahya Firdarini**

6213-6225

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8724>

**Pengaruh Perataan Laba dan Risiko Bisnis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen**

**Andi Tenrisau Nurrahmah, Samirah Dunakhir, Hariany Idris**

6226-6232

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7884>

**Pengaruh Co-Branding dan Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk UT Graphic T-Shirt Uniqlo pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

**Ruby Albina Shafa, Khafi Puddin**

6233-6246

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7962>

**Hubungan Perilaku Pengendara, Disiplin Pengendara, dan Kelengkapan Kendaraan Terhadap Kepatuhan Berlalu Lintas di Kabupaten Gowa**

**Haslinda Haslinda, Indira Basalamah, Masriadi Patu**

6247-6260

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8391>

COM

**Peran Reputasi dan Rekomendasi dalam Memoderasi Hubungan antara Konten Media Sosial dan Minat Mahasiswa Baru**

**Nur Elif, Ratna Putri Nilasari**

6261-6269

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8402>

**Hubungan Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa**

**Nurmilawati Nurmilawati, Indira Basalamah, Masriadi Patu**

6270-6287

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8406>

**Pengaruh Ekuitas Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas dengan Variabel Intervening Kepuasan Pelanggan pada Produk Kosmetik Maybelline**

**Metta Paramita Widjaya, Lena Ellitan**

6288-6307

PDF

**DOI:** <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8564>

CONFIDENTIAL

## Pengaruh Keterlibatan Pihak Eksternal, Pertumbuhan Umkm Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul

Marlingga Pramudita<sup>1</sup>, Khoirunnisa Cahya Firdarini<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: marlinggapramudita@gmail.com<sup>1</sup>, firdarini@stieww.ac.id

### Article History:

Received: 26 Maret 2025

Revised: 17 April 2025

Accepted: 01 Mei 2025

**Keywords/Kata Kunci:** SAK EMKM, UMKM, keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha

*Abstrak* : SAK EMKM adalah standar yang dirancang agar mudah digunakan, dengan metode pengukuran yang didasarkan pada biaya historis. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mencatat aset dan kewajiban mereka sesuai dengan biaya perolehannya akan tetapi permasalahan pada pelaku UMKM yaitu belum mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran perusahaan terhadap penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM. Penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Sampel diambil secara acak, dengan total sebanyak 100 UMKM, menggunakan rumus Yamane untuk perhitungannya. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket untuk menganalisis data, digunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pihak eksternal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Di sisi lain, pertumbuhan UMKM tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran perusahaan, semakin baik pula penerapan SAK EMKM yang dilakukan.

### PENDAHULUAN

UKM merupakan bagian dari sektor ekonomi yang berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (Medriyansah, 2017). Menurut Putra (2018) UMKM memainkan peran yang krusial dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap sejumlah besar tenaga kerja, yaitu sekitar 97% dari total yang tersedia serta menyumbang 57-60% dari total investasi. Pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan menjadi pilar penting dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Gunungkidul, pertumbuhan UMKM menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun, didorong oleh potensi pariwisata budaya, dan kuliner yang kaya. Namun faktanya UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan akuntansi. Menurut Amal (2021) beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM antara lain kurangnya pemahaman manajemen mengenai pencatatan keuangan yang diperlukan dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan, sumber daya manusia dan tenaga kerja yang kurang berkompeten tentang laporan keuangan. Ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat menjadi hambatan utama yang berdampak pada akses pembiayaan dan pengambilan keputusan bisnis.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah meluncurkan Standar Akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang untuk memudahkan penerapan oleh pemangku kepentingan di sektor UMKM, dengan penilaian yang berbasis pada biaya historis. Dengan demikian, UMKM dapat mencatat aset dan liabilitas mereka sesuai dengan biaya historis yang sebenarnya. Diharapkan, penerbitan SAK EMKM ini dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM di Indonesia, serta memperluas akses mereka terhadap pembiayaan dari sektor perbankan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Salmiah et al (2018), yang menyatakan bahwa SAK EMKM dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk pengajuan pinjaman bank, pengembalian pajak, dan memenuhi kebutuhan internal perusahaan.

SAK EMKM berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan usaha secara lebih terstruktur kepada pihak eksternal yang berkerjasama karena hal ini bertujuan untuk mengukur kepastian usaha yang dimiliki para pelaku UMKM. Kerjasama antara pihak eksternal dengan UMKM diharapkan dapat mendorong pertumbuhan UMKM. Seiring dengan perkembangan UMKM, tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan semakin meningkat. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM. Ukuran usaha mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasionalnya. Memperluas ukuran usaha atau pun mempertahankan usaha yang dimiliki perlu adanya usaha. Pencatatan informasi keuangan usaha dapat membantu dalam mengambil suatu keputusan untuk usaha mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM. Faktor-faktor yang dipilih meliputi keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha terkait SAK EMKM. Penelitian dilakukan di Kabupaten Gunungkidul, yang dipilih untuk memperoleh informasi yang akurat. Pemilihan lokasi ini juga merupakan kontribusi peneliti karena kurangnya penelitian terkait pencatatan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Gunungkidul.

## LANDASAN TEORI

### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menggambarkan antara hubungan pemilik usaha (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Menurut Jensen, M. C (1976), teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik yang memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengambil keputusan terkait masa depan perusahaan. Akibat dari hubungan ini, manajemen memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh pemilik. Permasalahan dari teori keagenan muncul akibat perbedaan perspektif dan Tindakan antara kedua

belah pihak dalam mengakses informasi. Manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai operasional dan kinerja perusahaan, tetapi tidak selalu membagikan sepenuhnya kepada pemilik. Menurut Said et al (2022), kondisi ini memerlukan langkah-langkah pengendalian, salah satunya adalah dengan menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM oleh UMKM (agen). Laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi akan disampaikan kepada pihak eksternal, seperti pemerintah, investor, dan kreditor (prinsipal), untuk mendukung pengembangan usaha, serta digunakan oleh pemilik usaha (agen) dalam mengevaluasi kinerja bisnis.

## **2. SAK EMKM**

SAK EMKM adalah pedoman akuntansi yang dirancang khusus untuk memudahkan pencatatan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam SAK EMKM, nilai aset dan utang dalam laporan keuangan didasarkan pada biaya historis, yaitu harga perolehan saat aset tersebut dibeli atau dibuat. Metode ini mencerminkan jumlah uang yang dikeluarkan saat transaksi terjadi (IAI, 2016), disusun berdasarkan SAK EMKM terdiri dari tiga komponen utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan tahunan.

## **3. Keterlibatan Pihak Eksternal**

Pihak eksternal adalah kelompok dari luar perusahaan yang tidak terlibat langsung dalam operasional bisnis, tetapi memiliki kepentingan dalam mendukung kelangsungan perusahaan (Febrian dan Kristianti, 2020). Pihak eksternal mencakup investor, kreditor, pemasok, pemerintah, dan masyarakat (Nayla, 2013). Pihak eksternal memiliki kepentingan dalam membantu keberlangsungan sebuah perusahaan perusahaan, maka pihak eksternal membutuhkan informasi akuntansi perusahaan yang berupa laporan keuangan. Menurut Prastowo et al (2017) pengguna laporan keuangan berdasarkan kebutuhan informasi meliputi investor, kreditor (pemberi pinjaman), pemasok, dan karyawan. Laporan keuangan perusahaan memiliki fungsi yang bermacam macam sesuai kebutuhan para pemakainya (Munawir, 2015).

## **4. Pertumbuhan UMKM**

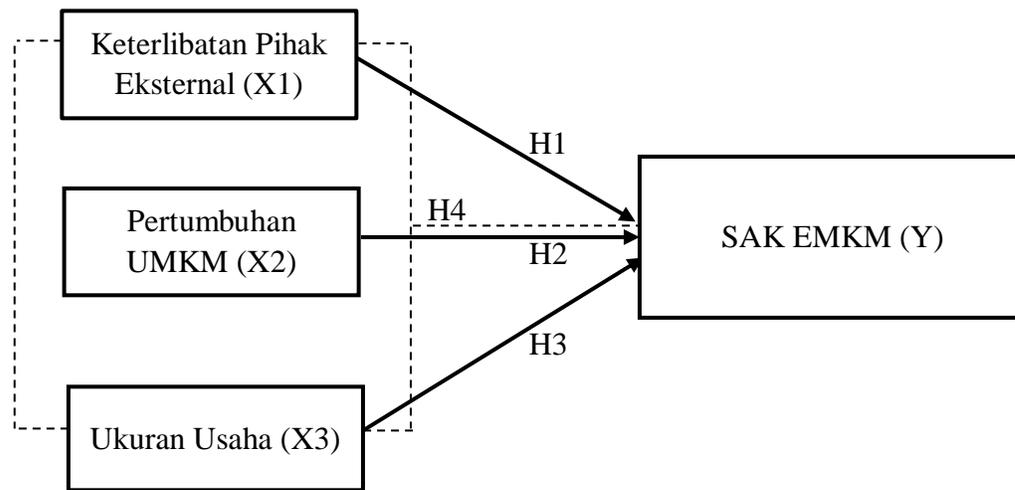
Pertumbuhan UMKM merupakan kemampuan meningkatkan bisnis dalam berkembang dari skala kecil atau mikro menjadi lebih besar dari sebelumnya (Wibowo & Kurniawati, 2015). Penerapan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan UMKM, terutama pada memperoleh pendanaan atau pinjaman sebagai tambahan modal usaha (Ayudhi, 2020). Menurut Wibowo dan Kurniawati (2015), penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan usaha. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ukuran usaha, jumlah karyawan, penjualan, serta tambahan modal usaha dan nilai aset yang semakin meningkat.

## **5. Ukuran Usaha**

Ukuran usaha mencerminkan kemampuan operasionalnya, yang dapat diukur melalui jumlah karyawan dan pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi (Utami, 2018). Ukuran usaha menggambarkan skala bisnis, apakah tergolong kecil atau besar. Sebuah usaha dikategorikan kecil jika masih dikelola secara individu atau perorangan. Fabillah (2020), perusahaan besar umumnya memiliki tingkat kepastian bisnis yang lebih tinggi dibandingkan usaha kecil, sehingga investor lebih mudah memprediksi risiko investasi. Selain itu, perusahaan besar memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dan lebih kompleks. Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh seberapa baik usaha tersebut dikelola. Semakin besar skala usaha yang dikelola, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangannya (Cahyani, 2020).

## **RERANGKA TEORITIS**

Rerangka pemikiran teoritis penelitian ini di sajikan pada Gambar 1



**Gambar 1 Rerangka Teoritis**

### Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang diajukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1:** Keterlibatan Pihak Eksternal berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM di Kabupaten Gunungkidul
- H2:** Pertumbuhan UMKM berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM di Kabupaten Gunungkidul
- H3:** Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM di Kabupaten Gunungkidul
- H4:** Keterlibatan Pihak Eksternal, Pertumbuhan UMKM dan Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM di Kabupaten Gunungkidul.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Populasi yang diteliti terdiri dari UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gunungkidul, dengan total sebanyak 58.740 UMKM. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Yamane, yang menghasilkan total 100 UMKM. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: UMKM yang memahami SAK EMKM, UMKM yang memiliki data keuangan yang akurat dan transparan, serta lokasi UMKM berada di Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, sehingga dapat diperoleh data primer. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan SPSS versi 20 dan dianalisis melalui regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### 1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah dan dapat digunakan. Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson dengan cara menghubungkan jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan skor total. Penelitian ini melibatkan 100 responden dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian, derajat kebebasan (DF) dalam uji r dihitung sebagai  $N-2$ , di mana  $N$  merupakan jumlah sampel, sehingga diperoleh nilai r-tabel menjadi  $(100 - 2 = 98)$  dengan nilai korelasi product moment sebesar 0,195.

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Keterlibatan Pihak Eksternal	KPE 1	0,197	0,195	Valid
	KPE 2	0,434	0,195	Valid
	KPE 3	0,272	0,195	Valid
	KPE 4	0,374	0,195	Valid
	KPE 5	0,358	0,195	Valid
	KPE 6	0,304	0,195	Valid
	KPE 7	0,458	0,195	Valid
	KPE 8	0,492	0,195	Valid
Pertumbuhan UMKM	PTU 1	0,359	0,195	Valid
	PTU 2	0,324	0,195	Valid
	PTU 3	0,457	0,195	Valid
	PTU 4	0,436	0,195	Valid
	PTU 5	0,395	0,195	Valid
	PTU 6	0,342	0,195	Valid
	PTU 7	0,373	0,195	Valid
	PTU 8	0,442	0,195	Valid
Ukuran Usaha	UKU 1	0,326	0,195	Valid
	UKU 2	0,402	0,195	Valid
	UKU 3	0,326	0,195	Valid
	UKU 4	0,559	0,195	Valid
	UKU 5	0,553	0,195	Valid
	UKU 6	0,383	0,195	Valid
	UKU 7	0,372	0,195	Valid
	UKU 8	0,427	0,195	Valid
SAK EMKM	SKE 1	0,224	0,195	Valid
	SKE 2	0,479	0,195	Valid
	SKE 3	0,384	0,195	Valid
	SKE 4	0,232	0,195	Valid
	SKE 5	0,219	0,195	Valid
	SKE 6	0,367	0,195	Valid
	SKE 7	0,264	0,195	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa nilai r-tabel sebesar 0,195 lebih kecil dibandingkan dengan r-hitung atau ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ). Seluruh indikator yang diuji memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

## 1.2 Uji Realibilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menerapkan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas ini diterapkan karena instrumen penelitian berbentuk angket dengan skala bertingkat.

**Tabel 1. 2**

### Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbah's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Keterlibatan Pihak Eksternal	0,685	0,50 – 0,60	Reliabilitas Cukup
Pertumbuhan UMKM	0,696	0,50 – 0,60	Reliabilitas Cukup
Ukuran Usaha	0,758	0,70 - 0,90	Reliabilitas Tinggi
SAK EKMK	0,725	0,70 - 0,90	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Data Olahan 2025

Menurut tabel 1.2, pengujian reliabilitas dilakukan berdasarkan variabel secara keseluruhan, bukan berdasarkan setiap item pertanyaan dalam setiap variabel, dan hasilnya dapat diketahui yaitu untuk variabel independen keterlibatan pihak eksternal dan pertumbuhan UMKM memiliki nilai kisaran 0,50 – 0,60 maka dapat dikatakan reliabilitas cukup sedangkan pada variabel ukuran usaha memiliki nilai kisaran 0,70-0,90 maka dapat dikatakan reliabilitas tinggi. Pada variabel dependen SAK EKMK memiliki nilai kisaran 0,70- 0,90 maka dapat dikatakan reliabilitas tinggi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan untuk mengevaluasi adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Hubungan yang erat antara variabel-variabel ini dapat berdampak pada akurasi model yang dihasilkan. Untuk itu, uji ini mengukur dua parameter penting, yaitu nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebuah model dianggap valid jika nilai toleransi melebihi 0,01 dan nilai VIF di bawah 10.

Tabel 2.1

### Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Keterlibatan Pihak Eksternal	0,708	1,412	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pertumbuhan UMKM	0,716	1,396	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Usaha	0,646	1,548	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 2.1, hasil pengujian menunjukkan bahwa keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha memiliki nilai *tolerance* di atas 0,01 dan VIF di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinieritas.

### 2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai adanya perbedaan dalam simpangan sisa setiap observasi yang terdapat dalam model regresi. Meskipun terdapat berbagai teknik pendeteksian yang tersedia, penelitian ini menggunakan metode uji White sebagai alat analisisnya.

**Tabel 2.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	C <sup>2</sup> hitung	C <sup>2</sup> tabel	Keterangan
<i>R Square</i> 0,116	11,6	122,1	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan uji white. Nilai C<sup>2</sup>hitung didapatkan dengan mengkalikan n (jumlah sampel) dengan *R Square*, kemudian pada C<sup>2</sup>tabel didapatkan melalui tabel *chi-square* dengan rumus ( $df = n-1$ ). Dengan begitu didapatkan nilai C<sup>2</sup>hitung sebesar 11,6 lebih kecil dari nilai C<sup>2</sup>tabel yaitu 122,1 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual dari model regresi mengikuti distribusi normal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

**Tabel 2.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,66275958
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	,073
	Positive	,070
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,726
Asymp. Sig. (2-tailed)		,668
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada Asymo.sig 0,668 > 0,05 maka kesimpulan bahwa distribusi residual data penelitian normal.

## 3. Uji Hipotesis

### 3.1 Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3. 1**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary			
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370	,350	2,704
<b>a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha, Pertumbuhan UMKM, Keterlibatan Pihak Eksternal</b>			

Sumber: Data Olahan 2025

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menilai sejauh mana semua variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Pada penelitian ini,  $R^2$  sebesar 0,370 (37%) mengindikasikan bahwa keterlibatan pihak eksternal (X1), pertumbuhan UMKM (X2), dan ukuran usaha (X3) secara kolektif mampu menjelaskan 37% variasi penerapan SAK EMKM (Y). Sementara itu, 63% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti dalam studi ini.

### 3.2 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai kontribusi unik dari setiap variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Tabel 3.2 menyajikan hasil yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan uji t.

**Tabel 3.2**  
Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	t hitung	sig	Keterangan
<b>Keterlibatan Pihak Eksternal</b>	4,777	0,000	Signifikan
<b>Pertumbuhan UMKM</b>	-0,070	0,944	Tidak Signifikan
<b>Ukuran Usaha</b>	2,306	0,023	Signifikan

Sumber: Data Olahan 2025

- Hasil perhitungan nilai t untuk variabel keterlibatan pihak eksternal adalah 4,777 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena  $t\text{-hitung } 4,777 \geq t\text{-tabel } 1,660$  dan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , maka keterlibatan pihak eksternal secara individu berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.
- Untuk variabel pertumbuhan UMKM, nilai t-hitung adalah -0,070 dengan nilai sig 0,944. Karena  $t\text{-hitung } -0,070 \leq t\text{-tabel } 1,660$  dan nilai  $\text{sig } 0,944 > 0,05$ , maka pertumbuhan UMKM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM
- Variabel ukuran usaha memiliki nilai t-hitung 2,306 dan nilai sig 0,023. Karena  $t\text{-hitung } 2,306 \geq t\text{-tabel } 1,660$  dan  $\text{sig } 0,023 < 0,05$ , maka ukuran usaha secara individu berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.

### 3.3 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji tiga variabel independen, yaitu keterlibatan pihak eksternal (X1), pertumbuhan UMKM (X2), dan ukuran

perusahaan (X3), terhadap variabel dependen penerapan SAK EMKM (Y). Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kecocokan model regresi yang digunakan dalam analisis.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411,621	3	137,207	18,765	.000 <sup>b</sup>
	Residual	701,939	96	7,312		
	Total	1113,560	99			
<b>a. Dependent Variable: SAK EMKM</b>						
<b>b. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha, Pertumbuhan UMKM, Keterlibatan Pihak Eksternal</b>						

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,756 dengan taraf signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi (0,00) lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM (Y). Temuan ini mengonfirmasi bahwa keterlibatan pihak eksternal (X1), pertumbuhan UMKM (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti.

### 3.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menilai hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dengan metode ini, kita dapat menentukan sejauh mana variabel-variabel bebas memengaruhi variabel terikat, serta kekuatan pengaruh masing-masing. Informasi detail mengenai hasil analisis akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,345	2,948		4,187	.000
	Keterlibatan Pihak Eksternal	,379	,079	,460	4,777	.000
	Pertumbuhan UMKM	-,007	,092	-,007	-,070	,944
	Ukuran Usaha	,223	,097	,233	2,306	,023
<b>a. Dependent Variable: SAK EMKM</b>						

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 3.4, koefisien B dalam persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 12,345 + 0,379.X1 - 0,07.X2 + 0,223.X3 + c$$

Dari persamaan diatas, iterpretasi yang dapat diambil adalah:sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar 12,345 bernilai positif, yang berarti bahwa meskipun keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha tidak dipertimbangkan, penerapan SAK EMKM tetap mengalami peningkatan.
2. Koefisiensi keterlibatan pihak eksternal (X1) sebesar 0,379 bernilai positif artinya setiap peningkatan keterlibatan pihak eksternal menjadikan kenaikan pada penerapan SAK EMKM sebesar 0,379 yang mampu diartikan keterlibatan pihak eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM.
3. Koefisien pertumbuhan UMKM (X2) sebesar -0,007 bernilai negatif artinya setiap peningkatan pertumbuhan UMKM sebanyak satuan dapat menurunkan penerapan SAK EMKM (Y) sebesar 0,007 yang mampu diartikan bahwa pertumbuhan UMKM bukanlah merupakan variabel yang berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.
4. Koefisiensi ukuran usaha (X3) sebesar 0,223 bernilai positif artinya setiap peningkatan ukuran usaha menjadikan kenaikan pada penerapan SAK EMKM sebesar 0,223 yang mampu diartikan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Keterlibatan Pihak Eksternal terhadap SAK EMKM

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pihak eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak keterlibatan pihak eksternal dalam usaha yang dimiliki UMKM maka akan semakin tinggi penerapan SAK EMKM. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrian dan Kristianti,2020) dan (Komalasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM.

Pihak eksternal sebagai pihak dari luar perusahaan yang membutuhkan informasi akuntansi perusahaan dan memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Keterlibatan pihak eksternal diharapkan dapat membantu keberlangsungan para UMKM sehingga perlu adanya pelaporan keuangan yang sesuai standar akuntansi untuk memudahkan pihak eksternal dalam menganalisis kelayakan usaha para UMKM yang akan berkerjasama. Viarma et al (2024) berpendapat bahwa penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM dapat memberikan pedoman yang jelas dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM. UMKM yang menerapkan SAK EMKM maka akan mudah dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi, sehingga memudahkan untuk berkerjasama dengan pihak eksternal dan dapat mendorong penerapan SAK EMKM pada UMKM. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pihak eksternal yang berkerjasama dengan para UMKM maka semakin meningkatnya penerapan SAK EMKM

### 2. Pengaruh Pertumbuhan UMKM terhadap SAK EMKM

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pertumbuhan UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ayudhi (2020), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM dapat tercapai apabila laporan keuangan disusun sesuai standar SAK EMKM. Alasan pada variabel pertumbuhan UMKM ini tidak berpengaruh signifikan dikarenakan kompleksitas SAK EMKM dan lingkungan UMKM yang kompetitif dan tidak stabil sehingga membuat UMKM lebih fokus mempertahankan usahanya daripada menerapkan SAK EMKM yang dianggap memakan waktu. Hal ini didukung oleh pendapat Aji et al (2021) yang menyatakan bahwa dominasi UMKM

sangat penting dalam persaingan usaha, baik dalam hal kualitas, harga, maupun pelayanan, karena UMKM berskala kecil dan mikro, inovasi serta kreativitas dalam ketiga aspek tersebut menjadi faktor yang diperlukan untuk tetap bersaing.

### **3. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap SAK EMKM**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan penerapan SAK EMKM. Dengan kata lain, semakin besar ukuran UMKM, semakin tinggi pula tingkat penerapan SAK EMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha & Haryati (2022) dan Fabillah (2020), yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi penerapan SAK EMKM.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, dan menurut Cahyani (2020), semakin besar perusahaan yang dikelola, semakin baik kualitas laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kompleksitas yang dihadapi perusahaan besar, seperti kebutuhan tambahan modal untuk ekspansi atau inovasi, sehingga laporan keuangan dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara akurat. UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena standar ini menyediakan pedoman yang jelas dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Viarma et al (2024) menyatakan bahwa semakin besar skala usaha UMKM, semakin tinggi pula penerapan SAK EMKM dalam praktiknya

### **4. Pengaruh Keterlibatan Pihak Eksternal, Pertumbuhan UMKM, dan Ukuran Usaha terhadap SAK EMKM**

Secara bersama-sama keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SAK EMKM. Hal ini menandakan bahwa semakin meningkatnya keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha maka akan semakin meningkat pula penerapan SAK EMKM.

Menurut teori keagenan, permasalahan dalam suatu perusahaan dapat muncul akibat perbedaan perspektif dan tindakan antara dua pihak terkait informasi. Menurut Said et al (2022) memiliki informasi terbaru mengenai operasional dan kinerja perusahaan, tetapi tidak selalu membagikan semua informasi tersebut kepada pihak lain. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya pengendalian, seperti penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM oleh UMKM (agen). Laporan ini ditujukan kepada pihak eksternal, seperti pemerintah, investor, dan kreditur (prinsipal), untuk mendukung pengembangan usaha. Selain itu, laporan ini juga dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha (agen) untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka.

Penjelasan teori keagenan tersebut selaras dengan hasil penelitian ini yang dapat disimpulkan semakin banyak kerjasama antara pihak eksternal dengan UMKM maka akan mendorong pertumbuhan UMKM tersebut, dengan pertumbuhan usaha yang berkembang maka akan meningkat pula ukuran usaha, sehingga perlu adanya penerapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, agar perbedaan perspektif dan tindakan antara dua belah pihak terkait informasi dapat diminimalisir atau bahkan dihindari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pihak eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM dengan hal ini maka pihak luar usaha yang berkerjasama dengan UMKM di Kabupaten Gunungkidul memiliki peran dalam mendorong usaha para UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. Pihak eksternal memberikan pengarahan pada UMKM untuk melakukan laporan keuangan sesuai standar

akuntansi, hal ini disebabkan agar pihak eksternal memiliki informasi keuangan dan untuk evaluasi kegiatan usaha para UMKM yang berkerjasama dengan pihak eksternal.

2. Pertumbuhan UMKM tidak pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM, hal ini dikarena kompleksitas SAK EMKM dan lingkungan UMKM yang kompetitif dan tidak stabil sehingga membuat UMKM lebih fokus mempertahankan usahanya daripada menerapkan SAK EMKM yang dianggap memakan waktu. Sebagian besar UMKM di Kabupaten Gunungkidul lebih memfokuskan pada kualitas, harga sampai pelayanan untuk mempertahankan usaha mereka daripada menerapkan SAK EMKM dengan hal ini maka pertumbuhan UMKM tidak berperan dalam mendorong penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul.
3. Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, hal ini dikarena semakin besar suatu usaha maka semakin tinggi kompleksitas usaha tersebut seperti perlunya tambahan modal untuk memperluas atau untuk berinovasi pada usaha mereka, sehingga dengan menerapkan laporan keuangan dapat dijadikan gambaran kondisi keuangan usaha tersebut. UMKM di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki usaha yang sudah berkembang pesat sangat membutuhkan laporan keuangan untuk mengawasi asset dan keuangan pada usaha mereka, dan dengan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi dapat membantu UMKM di Kabupaten Gunungkidul untuk mengambil keputusan usaha.
4. Keterlibatan pihak eksternal, pertumbuhan UMKM, dan ukuran usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Semakin banyak kerjasama antara pihak eksternal dengan UMKM maka akan mendorong pertumbuhan UMKM tersebut, dengan pertumbuhan usaha yang berkembang maka akan meningkat pula ukuran usaha, sehingga perlu adanya penerapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM hal ini diharapkan agar tidak ada permasalahan antar pelaku UMKM dengan pihak yang membantu keberlangsungan usaha mereka.

## SARAN

Penelitian ini perlu dilakukan pengembangan lebih jauh lagi karena hasil yang diberikan akan lebih memuaskan, sehingga peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel baru dan melakukan metode penelitian yang berbeda pada penelitian yang akan datang. Variabel yang disarankan oleh peneliti dalam penelitian selanjutnya, tentang sosialisasi SAK EMKM karena pada penelitian ini beberapa responden UMKM di Kabupaten Gunungkidul belum paham dengan SAK EMKM dan juga belum menerapkan SAK EMKM. Pada metode penelitian disarankan untuk melakukan eksperimen efektivitas penerapan SAK EMKM agar hasil yang didapatkan lebih akurat karena pada penelitian ini beberapa UMKM hanya melakukan laporan keuangan sederhana dan lebih memfokuskan pada perkembangan usaha mereka

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Pihak Eksternal, Pertumbuhan UMKM, dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dan sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Khoirunnisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi dan Bapak Dr. Mudasetia Hamid, S.E., M.M., Ak. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Orangtua tercinta, dan teman teman yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Para pelaku UMKM yang telah membantu melancarkan penelitian saya  
Saya berharap semoga Allah SWT mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

### DAFTAR REFERENSI

- Aji, N., Rosalina, B., Saputri, R. Y., Sukirman, Suganda, Y., & Sutoro, M. (2021). Pembentukan SDM Kompetitif, Mandiri, Berkualitas dan Unggul, Serta Inovatif di Era Digitalisasi dan Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis, Vol:3, No:1*.
- Amal, H. I. (2021). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Tepus, Gunungkidul*. <http://dspace.uui.ac.id/123456789/45481>
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing, 15(1)*, 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Cahyani, A. D. (2020). *Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Fabillah, I. H. (2020). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Febrian, L. D., & Kristianti, I. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 3(1)*, 23–35. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.799>
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jensen, M. C. (1976). *Theory of the Firm: Managerial behaviour, agency cost and ownership struktur*”October, 3(4): 305 360. *Journal of Financial Economics*.
- Komalasari, N. D., Puspaningtyas, A., & Widodo, J. (2022). Pengembangan UMKM Sentra Kuliner Desa Pekarangan Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Ekonomi Lokal. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 6(1)*, 35. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v6i1.2314>
- Martha, S., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi, dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(2)*, 418–428. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1527>
- Medriyansah. (2017). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Munawir. (2015). *“Analisis laporan keuangan.”* liberty.
- Nayla, A. P. (2013). *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan, Hal: 16-20*. Laksana.

- Prastowo, & Dwi & Julianty. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Putra, A. H. (2018). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi: Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2434–2439. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757>
- Salmiah, N., Nanda, S. T., & Adino, I. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM: Survey pada UMKM di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*, Vol. 2 No. 2. <http://dx.doi.org/10.29230/ad.v2i2.2767>
- Utami, H. T. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyumas). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23–48. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2044>
- Viarma, M. P. J., Naruli, A., & Awalina, P. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ( SAK EMKM ) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bakpia Gading Banyakan Kab. Kediri. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, Volume 3, No. 1. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2593>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis XVIII*, 107–126.

## Editorial Team

### **Editor In Chief :**

Ahmad Ulil Albab Al Umar, S.Akun., M.E., CV. ULIL ALBAB CORP

### **Managing Editor :**

Anava Salsa Nur Savitri, S.Akun., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **Editorial Board Members :**

Prof. Suherman, M.Si, Universitas Negeri Jakarta

Anak Agung Gde Satia Utama, SE., M.Ak., Ak., CA., CIQaR., Cert.DA, Universitas Airlangga

Nasfi, S.E., M.M., M.E., Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Manna Wa Salwa

Sudung Simatupang, S.E., M.M., Sekolah Tinggi Ekonomi Sultan Agung

Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa, S.E., CV. ULIL ALBAB CORP

Ana Fitriani, S.E., CV. ULIL ALBAB CORP